



**Ciptadana**  
ASSET MANAGEMENT

## **Pasar Modal Indonesia : Di tengah sentimen negatif namun dengan fundamental yang lebih solid**

---

**Data per tanggal 26 Agustus 2022, kecuali disebut secara khusus**

**Ciptadana**



PRIVATE AND CONFIDENTIAL



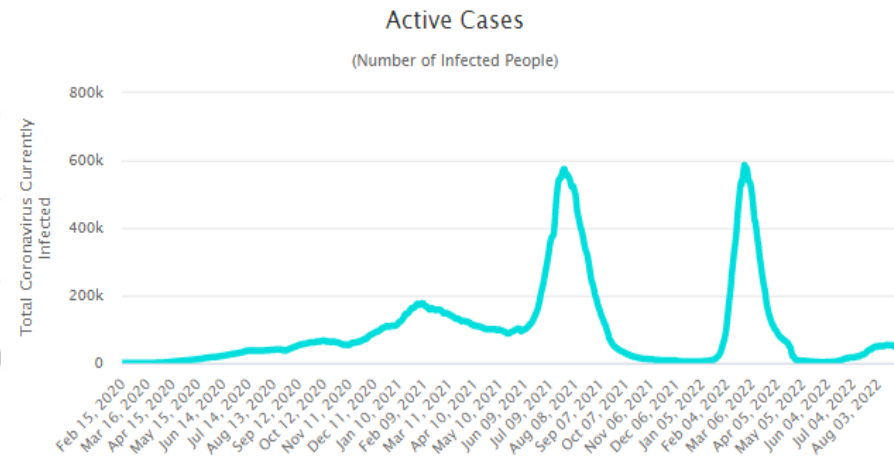
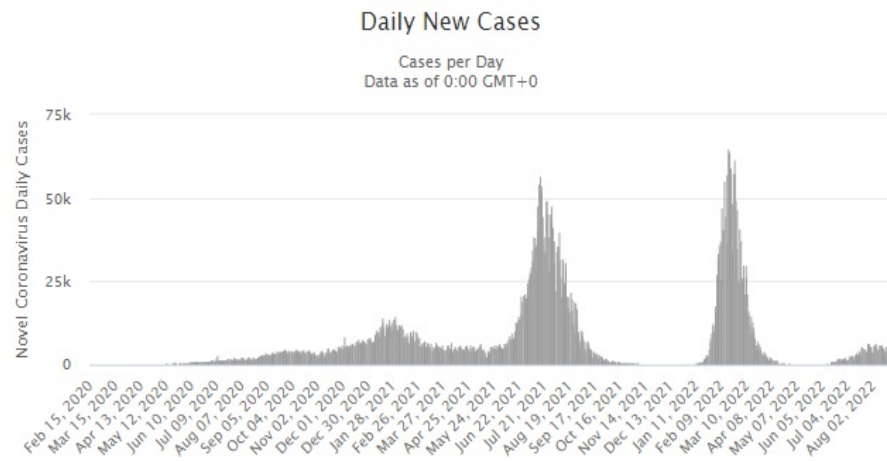
# Ringkasan

- **Virus Covid-19**
- **US Market**
- **Indonesia Market**



# Perkembangan Virus Covid-19

- Pada Jumat, 26 Agustus 2022 akhir pekan lalu, jumlah kasus aktif COVID-19 di Indonesia turun sekitar -10% wow menjadi 46,548 kasus aktif (vs. 52,009 per tanggal 19 Agustus 2022 pekan sebelumnya).
- Secara akumulatif, sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022, jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia sejak Maret 2020 terkonfirmasi sebanyak 6,338,906 kasus positif.



Source worldometers.info



## Fixed Income – US Market

- The Fed telah menaikkan Fed Fund Rate sebesar 75 basis poin (0.75%) ke range 2.25%-2.5% pada akhir Juli lalu. Ini merupakan kenaikan Fed Fund Rate yang ke-4 dalam tahun 2022 ini. Dengan kenaikan ini, Fed Fund Rate kini telah naik 225 basis poin atau 2.25%; masing-masing naik 25 basis poin pada bulan Maret 2022, 50 basis poin pada bulan Mei 2022, dan masing-masing 75 basis poin pada bulan Juni dan Juli 2022.
- Berdasarkan data terbaru dari CME Group, The Fed diprediksikan akan terus menaikkan Fed Fund Rate secara bertahap hingga mencapai level 2.75% hingga 3.00% (*lower-upper bound*) di akhir tahun 2022.
- 10-year US treasury yield pekan lalu ditutup pada level 3.03%, naik dari level 2.94% pada pekan sebelumnya.



## Equity – US Market

- Pekan lalu, bursa saham AS mengalami penurunan tajam, dengan Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) turun -4.22% wow ke level 32,283.40, S&P500 turun -4.04% wow ke level 4,057.66 dan NASDAQ turun -4.44% wow ke level 12,141.71.
- Secara ytd, ketiga indeks tersebut telah turun signifikan dengan DJIA telah mengalami penurunan -11.16%, S&P500 -14.87%, dan NASDAQ -22.39%.
- Sebelum penurunan dalam dua pekan terakhir, bursa saham AS sempat mengalami *rally* sejak bulan Juni 2022 dipengaruhi 2 faktor utama: (1) faktor *earnings season*, dimana mayoritas Emiten AS masih mencatatkan kinerja di atas ekspektasi, dan (2) keyakinan bahwa tingkat inflasi telah melewati batas tertingginya. Namun, kekhawatiran investor akan tetap agresifnya The Fed dalam menaikkan suku bunga acuan (Fed Fund Rate) kini kembali muncul, terutama pasca pernyataan Gubernur The Fed Jerome Powell pada simposium ekonomi Jackson Hole akhir pekan lalu, yang mengindikasikan bahwa The Fed masih akan mengambil kebijakan yang *hawkish* untuk menekan laju inflasi AS.



# Indonesia Equity Market

- Pada pekan lalu, IHSG melemah -0.52% wow, dan ditutup di level 7,135.25 per tanggal 26 Agustus 2022 (vs. 7,172.43 per tanggal 19 Agustus 2022 pekan sebelumnya). Secara ytd, IHSG tercatat telah mengalami kenaikan +8.41% ytd.
- Secara umum, penurunan yang terjadi pada pekan lalu lebih dipengaruhi oleh sentimen negatif dari rencana kenaikan bahan bakar minyak (BBM), dimana hal ini tentu akan berimbas pada kenaikan inflasi (per Juli 2022, inflasi Indonesia sudah berada di level 4.94% yoy).
- Di sisi lain, masih terdapat sentimen positif dari pertumbuhan kredit (loan growth) dimana data per Juli 2022 menunjukkan pertumbuhan sebesar 10.71% yoy (vs. 10.66 yoy di bulan Juni 2022).
- Per tanggal 26 Agustus 2022 lalu, kurs tengah rupiah terhadap US dollar berada pada level Rp14,827.



**Terima Kasih**



## **PT Ciptadana Asset Management**

Plaza Asia Office Park Unit 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190

Ph. +62 21 2557 4883

Fax. +62 21 2557 4893

E. [cam@ciptadana.com](mailto:cam@ciptadana.com)

[www.ciptadana-am.com](http://www.ciptadana-am.com)

**Ciptadana**



+62 818 0908 3778



Ciptadana Asset



@ciptadanaasset



@ciptadanaasset